

ANALISIS KEPENTINGAN PAKISTAN DALAM PENINGKATAN KERJA SAMA PERTAHANAN DENGAN INDONESIA PADA TAHUN 2020 - 2024

Baskara Bimantara¹

1. Program Studi Magister Hubungan Internasional Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia

ABSTRACT

Pakistan is one of the countries in the world that until now has experienced various threats that have an impact on their sovereignty and national security, where the development of conflict in the South Asia region is one of the prominent forms of threat to them. In this condition, Pakistan needs to increase its defense capacity to defend their sovereignty from existing threats, where defense cooperation is one of their efforts to increase their military strength. Indonesia is one of the countries chosen by Pakistan to establish defense cooperation with them, which is based on the closeness of the two countries since the beginning of independence which has continued to grow marked by the signing of the Defense Cooperation Agreement in 2010. Since then, Pakistan has continued to increase the intensity of defense cooperation with Indonesia. This study aims to analyze the national interests of Pakistan in increasing defense and security cooperation with Indonesia. This study uses a qualitative-descriptive approach, data collection in this study uses literature study techniques. The results of this study indicate that Iran has several national interests. First, increasing its military capacity to ensure national security in the region. Second, establishing long-term harmonious relations that are expected to benefit Pakistan's economic sector in the future.

Keywords: National Interest, Defense Cooperation, South Asia, Military Capacity

ABSTRAK

Pakistan merupakan salah satu negara di dunia yang hingga saat ini mengalami berbagai ancaman yang berdampak pada kedaulatan dan keamanan nasionalnya, di mana perkembangan konflik di kawasan Asia Selatan menjadi salah satu bentuk ancaman yang menonjol bagi mereka. Dalam kondisi ini, Pakistan perlu meningkatkan kapasitas pertahanannya untuk mempertahankan kedaulatan mereka dari ancaman yang ada, di mana kerja sama pertahanan menjadi salah satu upaya mereka untuk meningkatkan kekuatan militernya. Indonesia menjadi salah satu negara yang dipilih Pakistan untuk menjalin kerja sama pertahanan dengan mereka, yang didasari oleh kedekatan kedua negara sejak awal kemerdekaan yang terus berkembang ditandai dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerja Sama Pertahanan pada tahun 2010. Sejak saat itu, Pakistan terus meningkatkan intensitas kerja sama pertahanan dengan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepentingan nasional Pakistan dalam meningkatkan kerja sama pertahanan dan keamanan dengan Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Iran memiliki beberapa kepentingan nasional. Pertama, meningkatkan kapasitas militernya untuk menjamin keamanan nasional di kawasan. Kedua, membangun hubungan harmonis jangka panjang yang diharapkan dapat menguntungkan sektor ekonomi Pakistan di masa mendatang.

Kata Kunci: Kepentingan Nasional, Kerja Sama Pertahanan, Asia Selatan, Kapasitas Militer

PENDAHULUAN

Hubungan internasional merupakan sebuah ilmu yang mempelajari hubungan antar negara-negara di dunia, yang mana hubungan-hubungan tersebut diwarnai oleh berbagai bentuk kondisi dan kemungkinan sehingga setiap bentuk hubungannya menjadi unik dan menarik. Pada kondisi ini negara-negara di dunia melakukan hubungan dengan membahas beberapa aspek di dalamnya, yang mana bentuk hubungan ini dapat berpola hubungan kerja sama maupun kompetisi yang terjadi antar negara-negara di dunia. Pola hubungan kerja sama merupakan bentuk interaksi antar negara yang terlihat positif karena seringkali mengesampingkan kekuatan pertahanan sebagai alat di dalam hubungan tersebut, di mana

dalam pola ini dilakukan berbagai kerja sama yang membahas aspek-aspek penting seperti sosial, politik, ekonomi, budaya, hingga membahas mengenai aspek pertahanan dan keamanan. Pada kondisi ini aspek pertahanan dan keamanan menjadi yang utama, sehingga kerja sama pertahanan menjadi pusat penelitian ini.

Hubungan pertahanan antar negara merupakan elemen vital dalam menjaga stabilitas dan perdamaian internasional. Dalam dunia yang semakin terhubung dan kompleks, negara-negara tidak dapat lagi berdiri sendiri dalam menghadapi tantangan keamanan yang semakin beragam, seperti ancaman terorisme, proliferasi senjata nuklir, bencana alam, atau potensi konflik militer antarnegara. Oleh karena itu, hubungan pertahanan antar negara menjadi instrumen penting dalam menciptakan suatu sistem keamanan kolektif yang saling mendukung. Dalam kerangka ini, kerjasama pertahanan mencakup berbagai bentuk aliansi dan perjanjian internasional yang memungkinkan negara-negara untuk saling bertukar informasi, melakukan latihan militer bersama, serta memperkuat kapasitas pertahanan masing-masing. Pada kondisi ini terlihat bahwa bentuk kerja sama perthanan memberikan dampak positif terhadap negara yang melakukannya, meskipun dalam neorealisme kerja sama pertahanan ini dilakukan hanya karena terdapat kepentingan nasional suatu negara (Mearsheimer 2011).

Secara lebih luas, hubungan pertahanan antar negara juga berfungsi untuk meningkatkan kemampuan diplomatik dan menjaga stabilitas regional. Negara-negara yang saling terhubung melalui mekanisme pertahanan cenderung lebih mampu menghindari eskalasi konflik yang dapat berpotensi merugikan kepentingan nasional. Hubungan ini dapat memfasilitasi penyelesaian sengketa secara damai melalui dialog dan negosiasi yang dibangun atas dasar saling percaya dan hormat. Sebagai tambahan, pentingnya hubungan pertahanan antar negara juga tidak hanya terletak pada dimensi militer, tetapi juga mencakup kerja sama dalam bidang intelijen, pertukaran informasi mengenai ancaman-ancaman yang ada, serta penanggulangan bencana atau masalah kemanusiaan. Negara-negara yang memiliki kerjasama dalam bidang pertahanan dapat lebih siap menghadapi perubahan dinamika global yang cepat dan menghadapi berbagai jenis ancaman yang tidak terbatas pada aspek tradisional saja.

Pakistan merupakan salah satu negara *middle power* di dunia yang cukup gencar melakukan kerja sama pertahanan, yang mana kondisi ini didukung oleh kondisi keamanan nasional negara mereka yang mengalami berbagai bentuk ancaman di dalamnya. Pada kondisi ini Pakistan mengalami berbagai permasalahan yang mendorong mereka untuk tetap mempertahankan kedaulatan negaranya, yang salah satu upaya di dalamnya adalah dengan melakukan peningkatan kekuatan militer untuk tetap dapat *survive* dari segala bentuk ancaman yang ada. Oleh karena itu, kerja sama pertahanan dipilih sebagai salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh Pakistan untuk meningkatkan kapasitas militer mereka. Kerja sama ini menjadi sangat penting mengingat peningkatan bentuk interaksi antar negara yang semakin buruk dan memberikan ancaman yang tak terduga.

Indonesia menjadi salah satu negara yang dipilih oleh Pakistan untuk meningkatkan kapasitas pertahanan mereka melalui bentuk kerja sama, yang mana kondisi ini terjadi didasari karena kedua negara yang merupakan *middle power* dengan kondisi yang hampir sama di dua kawasan yang berbeda. Pada kondisi ini kita mengingat bahwa Indonesia memainkan peran yang aktif di Asia Tenggara, sedangkan di sisi lain begitupula Pakistan yang mengalami kompleksitas isu keamanan di kawasan Asia Selatan. Pada akhirnya hubungan timbal balik memang cukup terjadi di antara kedua negara, meskipun pada kenyataannya tetap hubungan kerja sama pertahanan ini dilatarbelakangi oleh kepentingan yang dimiliki oleh masing-masing

negara. Pada kondisi ini, kepentingan tersebut menjadi dorongan paling besar sehingga mengapa kerja sama bisa terjadi.

Perkembangan kerja sama Pakistan dan Indonesia dapat ditinjau sejak awal hubungan mereka sejak tahun 1950. Hubungan antara Pakistan dan Indonesia memiliki sejarah yang panjang karena telah terjalin selama lebih dari tujuh dekade lamanya. Keduanya tidak hanya memiliki hubungan diplomatik yang kuat, namun juga memiliki kesamaan dalam berbagai pandangan, termasuk dalam hal agama dan politik. Pakistan dan Indonesia merupakan anggota aktif dalam OKI dan kelompok D-8 Negara Berkembang yang semakin memperkuat kerja sama mereka diberbagai forum internasional (S 2024). Perkembangan hubungan kerja sama pertahanan kedua negara semakin meningkat dari tahun ke tahun, yang mana pada akhir tahun 2024 pun Menteri Pertahanan RI, Sjafrie Sjamsuddin menerima kunjungan kehormatan Dubes Pakistan untuk Indonesia H.E. Mr. Ameer Khurram, yang mana pertemuan ini berfokus mempererat hubungan bilateral di bidang pertahanan antar kedua negara. Pembahasan strategis dilakukan dalam peningkatan kerja sama seperti melalui kolaborasi inovatif pengembangan teknologi pertahanan, pertukaran kadet, hingga pembahasan tentang penanggulangan bersama terhadap ancaman terorisme (Kementerian Pertahanan RI 2024).

Permasalahan internal seperti krisis perekonomian dan perkembangan kasus terorisme memang menjadi ancaman domestik bagi Pakistan, namun dalam penelitian ini perkembangan ancaman eksternal Pakistan akan lebih dibahas sebagai dorongan dari keinginan Pakistan dalam meningkatkan kekuatan militernya. Salah satu bentuk ancaman eksternal paling menonjol dalam kondisi Pakistan adalah konflik mereka dengan India, yang mana konflik ini dimulai semenjak pemisahan yang dilakukan oleh Pakistan pada tahun 1947. Konflik yang terjadi diwarnai oleh intervensi Inggris yang melakukan politik pecah belah, sehingga India dan Pakistan masih berkonflik hingga saat ini dalam berbagai kondisi seperti persengketaan wilayah, ketidakpercayaan satu sama lain, pelanggaran batas wilayah administrasi, hingga konflik secara terbuka yang menyebabkan banyak korban jiwa di antara pihak India dan Pakistan (Ibrohim 2024).

Pada penjelasan di atas terlihat bahwa Pakistan melakukan berrbagai bentuk peningkatan kapasitas militernya secara mandiri maupun dengan campur tangan negara lain, yang mana kerja sama pertahanan menjadi bentuk peningkatan kapasitas mereka dengan adanya bantuan dari negara lain. Pada kondisi ini dasar dorongan kerja sama tersebut dapat dikaitkan dengan kondisi Pakistan yang mengalami berbagai permasalahan, yang mana permasalahan tersebut memberikan ancaman yang nyata terhadap kedaulatan negara mereka. Oleh karena itu, dengan ini Pakistan perlu untuk mempersiapkan diri. Pada keadaan ini memang menjadi hal yang menarik untuk membahas mengenai dorongan apa yang melatarbelakangi keputusan Pakistan dalam peningkatan kerja sama ini, sehingga dengan latar belakang ini peneliti mengangkat penelitian berjudul “ANALISIS KEPENTINGAN PAKISTAN DALAM PENINGKATAN KERJA SAMA PERTAHANAN DENGAN INDONESIA PADA TAHUN 2020 - 2024”.

KERANGKA ANALITIK

Neorealisme percaya bahwa struktur sistem internasional bersifat anarki, yang berarti tidak ada kekuasaan di atas kekuasaan dan pemerintah di atas pemerintahan. Struktur sistem internasional ini membentuk kebijakan luar negeri suatu negara, tidak aneh jika negara yang mempunyai power yang lebih banyak memiliki pengaruh yang lebih besar (K. N. Waltz 1979). Neorealisme berbeda dengan perspektif realisme yang berfokus pada sifat alamiah dasar

manusia. Para pemikir realisme klasik, kekuasaan merupakan objek utama sehingga perlu diutamakan dan dimaksimalkan oleh suatu negara atau individu. Meskipun dalam realisme klasik, sumber daya ekonomi dan teknologi juga dianggap sebagai salah satu elemen dari kekuasaan suatu negara, namun kekuatan militerlah yang tetap menjadi elemen terpenting bagi pembentukan kekuasaan sebuah negara. Neorealisme menyetujui beberapa hal yang sama, bahwa kekuatan militer adalah penting dalam kekuasaan. Namun, bagi neorealisme, kekuasaan dianggap sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu. Maka, kekuasaan menjadi instrumen yang menuntun serta membatasi sesuatu hal kepada negaranegara lain. Daripada kekuasaan itu sendiri, lebih difokuskan pada kemampuan penggunaan kekuasaan sebagai pertahanan negara (John Baylis 2011). Neorealisme dapat dipahami lebih lanjut dengan beberapa konsep atau asumsi dasar, sebagai berikut:

1. Sistem internasional bersifat anarki. Keadaan anarki bukan berarti kekacauan. Keadaan anarki berarti tidak ada otoritas pusat yang mengatur tindakan negara-negara lain.
2. Sistem internasional menjadi faktor penting dalam menentukan perlakuan aktor.
3. Negara yang memiliki kedaulatan berusaha untuk meningkatkan kekuatan militer untuk melindungi dirinya dan meluaskan kekuatan nasional.
4. Negara adalah aktor yang rasional maka selalu mengejar strategi yang meminimalkan kerugian dan memaksimalkan keuntungan.
5. Ciri yang dapat ditemukan di sistem internasional adalah bahwa ketidakpastian menyebabkan kurangnya kepercayaan. Ketidaktahuan atas motivasi dari negara lain membuat negara saling mengawasi satu dengan yang lain.
6. Ketidaktahuan tersebut kadang kala dapat menyebabkan kekeliruan dalam mengambil kebijakan nasional.
7. Sebab negara-negara ingin mempertahankan kedaulatan dan kemerdekaan maka kelangsungan hidup negara menjadi motivasi yang paling dasar atas perlakuan suatu negara.

Pada akhirnya teori ini menjelaskan mengenai negara terdiri atas struktur sistemis yang masih memungkinkan kerja sama yang didasari kepentingan nasional (keuntungan relatif, zero sum game), begitu pula negara yang harus dipandang dari segala aspek strukturalnya (bukan hanya kekuasaan dan politik saja). Pada anggapan teori ini sistem internasional bersifat anarki, dalam hal ini negara dituntut dapat *survive* dengan keadaan (sebagai suatu kepentingan nasional). Sistem internasional yang anarki menyebabkan tidak adanya suatu otoritas yang mengikat atau memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari yang lainnya, sehingga setiap negara didorong untuk mengedepankan prinsip *self-help* (John Baylis 2011). Neorealisme sebenarnya tidak percaya bahwa negara dapat bekerjasama satu sama lain dengan tulus. Jika mereka melakukannya, mereka sebenarnya tidak melakukannya dengan sepenuh hati, karena mereka lebih fokus pada seberapa besar akan mendapatkan manfaat dari pihak lain (John Baylis 2011). Pendekatan neo-realisme akan cukup menonjol pada penelitian ini dikarenakan peneliti membahas mengenai adanya faktor pendorong khusus bagi Pakistan untuk mau melakukan kerja sama pertahanan maupun militernya dengan Indonesia, dalam hal ini terdapat suatu kepentingan nasional yang dimiliki oleh Pakistan sebagai salah satu indikator mereka untuk memenuhi kebutuhan militer negaranya.

Pemahaman dalam pendekatan neo-realisme menjadikan aktor dalam hubungan internasional merupakan sistem itu sendiri, dalam hal ini negara merupakan aktor yang dominan dalam hubungan internasional. Neorealis menjadikan isu keamanan menjadi fokus utama dalam sudut pandang mereka, yang mana hal ini merupakan warisan dari pandangan realisme yang menunjukkan bahwa sistem internasional masih berada pada keadaan yang

anarki. Pada akhirnya pemahaman tersebut akan menghasilkan kondisi dilema keamanan yang menuntut negara-negara di dunia untuk meningkatkan kapabilitas kekuatannya masing-masing, hal ini digunakan untuk meningkatkan stabilitas pertahanan dan kekuasaan di dunia untuk mempertahankan perdamaian.

Neorealisme menjadi sangat cocok mengingat peneliti membahas mengenai proses pencapaian kepentingan nasional yang dimiliki oleh Pakistan dalam aspek pertahanan dan keamanan, dalam hal ini Pakistan ingin mencapai pertahanan dan keamanan yang memumpuni melalui pengembangan kapabilitas militer yang mereka miliki. Keadaan ancaman yang kian meningkat menyebabkan negara-negara di dunia pada akhirnya memilih untuk bekerja sama untuk memaksimalkan kekuatan yang mereka pilih, hal ini dijadikan pilihan dibandingkan mereka harus meningkatkan kekuatan secara mandiri namun hasil yang didapatkan sedikit atau bahkan nihil. Pada akhirnya pengembangan sektor pertahanan dan keamanan menjadi sesuatu yang sangat penting untuk mengimbangi kekuatan di dunia internasional dan meningkatkan keamanan nasional suatu negara dari ancaman-ancaman yang berasal dari internal maupun eksternal, terkhusus Pakistan yang tengah mengalami berbagai kompleksitas permasalahan dan konflik yang terjadi di Asia Selatan.

Seluruh pembahasan peneliti terkait permasalahan terkait sejalan dengan penjelasan anarki yang menyebutkan tidak ada suatu otoritas pusat yang dapat memaksakan kehendak terhadap suatu negara, dalam hal ini aktor-aktor di dalam dunia internasional berusaha untuk mencapai keuntungan relatif melalui hubungan kerja sama dengan negara lain. Namun, tentu saja hubungan yang dilaksanakan didasari oleh kepentingan nasional tertentu yang dimiliki oleh negara terkait untuk memaksimalkan kekuatan mereka, terkhusus dalam upaya peningkatan kapabilitas militer melalui hubungan kerja sama antar dua negara atau lebih.

Kebijakan Luar Negeri

Kebijakan luar negeri pada dasarnya merupakan sikap, arah, nilai, maupun sasaran yang digunakan suatu negara dalam mempertahankan, mempromosikan, hingga mencapai kepentingan atau kebutuhan negaranya dalam suatu skema hubungan internasional. Pada akhirnya kebijakan luar negeri adalah perwujudan kebijakan yang digunakan untuk mencapai kepentingan nasional suatu negara, yang mana hal ini berkaitan dengan hubungan negara tersebut dengan negara lainnya (Perwita 2005). Brown dan Ainsley juga berpendapat bahwa kebijakan luar negeri merupakan sesuatu yang sangat berdampak pada masyarakat luas, secara tradisional kebijakan luar negeri menentukan permasalahan mengenai peperangan atau tidak. Namun, pada saat ini kebijakan luar negeri memiliki cakupan yang lebih luas sehingga membahas permasalahan non-tradisional atau *low politics issues* (Ainley 2005). Pada akhirnya kebijakan luar negeri merupakan produk pembuat kebijakan suatu negara yang ditujukan untuk membahas beberapa permasalahan, dalam hal ini berkaitan dengan memajukan, mencapai, serta mempertahankan kepentingan nasional terkait.

Pada akhirnya kebijakan luar negeri dalam melaksanakan kerja sama internasional dengan negara lain dalam berbagai aspek seperti keamanan, merupakan bentuk dari perwujudan kepentingan nasional yang dimiliki negara tersebut. Kebijakan luar negeri yang dikeluarkan oleh suatu negara merupakan hasil pengolahan pihak-pihak terkait (*decision maker*) untuk memenuhi kebutuhan negara, sehingga kebijakan-kebijakan yang dibentuk perlu sesuai dengan apa yang menjadi harapan dari warga negara terkait. Kebijakan luar negeri yang dikeluarkan suatu negara berisi metode atau cara mereka dalam memenuhi kebutuhan negara,

sehingga kebijakan luar negeri menjadi sesuatu yang penting untuk dibentuk apabila suatu negara ingin melakukan kerja sama internasional atau bilateral sebagai konsekuensi dari kesulitan negara-negara di dunia untuk berkembang secara mandiri (*Self-Help*).

Kepentingan Nasional

Konsep kepentingan nasional merupakan sesuatu yang mendasari kebijakan luar negeri dari setiap negara dalam melakukan hubungan internasional, yang mana negara sebagai aktor utama dituntut untuk dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan kebutuhan negaranya. Hans J. Morgenthau menjelaskan bahwa kepentingan nasional merupakan kemampuan minimum suatu negara dalam melindungi dan mempertahankan identitas politik, militer, serta kebudayaannya dari gangguan atau ancaman yang muncul dari negara lain (Perwita 2005). Pada definisi tersebut dijelaskan bahwa kepentingan nasional menyangkut hal-hal yang menjadi tujuan suatu negara dalam beberapa aspek sosial seperti ekonomi dan politik, pada akhirnya kepentingan nasional menjadi landasan utama bagi pembuat kebijakan untuk merancang kebijakan luar negeri.

Hans J. Morgenthau akhirnya menyebutkan bahwa dalam kepentingan nasional terdapat dua aspek penting yakni kekuasaan (*power*) dan kepentingan (*interest*), dua aspek tersebut digunakan dalam tindakan politik internasional suatu negara. Kepentingan nasional ini merupakan suatu tujuan fundamental dan menjadi faktor penentu akhir dalam proses pembuatan kebijakan luar negeri, dalam hal ini terdapat beberapa aspek penting yang menjadi kebutuhan negara seperti ekonomi, politik, pertahanan, militer, dan keamanan (Perwita 2005). Pada definisi tersebut dijelaskan bahwa kepentingan nasional menyangkut hal-hal yang menjadi tujuan suatu negara dalam beberapa aspek sosial seperti ekonomi dan politik, pada akhirnya kepentingan nasional menjadi landasan bagi pembuat kebijakan untuk merancang kebijakan luar negeri. Pada penelitian ini akan dibahas mengenai Pakistan yang memiliki kepentingan nasionalnya untuk melakukan kerja sama dengan Indonesia.

Donald E. Nuechterlein melihat bahwa dalam perspektif hubungan internasional, tindakan suatu negara terhadap negara lain akan selalu didasari berbagai faktor yang bermuara pada kepentingan nasional. Pada akhirnya kepentingan nasional dipahami sebagai sebuah kebutuhan dan keinginan negara dalam berhubungan dengan negara lain yang didasari kondisi eksternal maupun internal, yang mana terdapat perbedaan dalam lingkungan eksternal dan internal dari suatu negara. Pada definisi ini lingkungan eksternal adalah pengaruh dari sistem dunia internasional, sedangkan internal dimaknai dengan kepentingan umum dari masyarakat dalam suatu negara. Pada akhirnya pengaruh dari lingkungan eksternal dan internal menjadi fokus bahasan Nuechterlein dalam melihat kepentingan nasional sebuah negara, yang mana lingkungan tersebut berpengaruh terhadap kebutuhan suatu negara. Pada akhirnya, penjelasan ini sesuai dengan kepentingan nasional sebagai dasar suatu negara untuk membentuk kebijakan luar negeri. Selain itu, Nuechterlein berpendapat bahwa terdapat 4 (empat) dasar dalam kepentingan nasional suatu negara, yaitu:

1. *Defence Interest* (Kepentingan Pertahanan), merupakan kepentingan suatu negara untuk melindungi masyarakatnya dari ancaman yang berasal dari eksternal (luar) maupun dari internal (dalam);
2. *Economic Interest* (Kepentingan Ekonomi), merupakan kepentingan suatu negara dalam menjalin hubungan dengan negara lain sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan nasional dari suatu negara;

3. *World Order Interest* (Kepentingan Tatanan Dunia), merupakan kepentingan suatu negara dalam upaya mempertahankan stabilitas politik internasional dan sistem ekonomi internasional, dikarenakan hal ini menguntungkan bagi negara tersebut; dan
4. *Ideological Interest* (Kepentingan Ideologi), merupakan kepentingan suatu negara untuk mempertahankan serta melindungi nilai-nilai maupun norma yang dipercayai dan digunakan oleh negara tersebut (Nuechterlein. (1976)).

Kerja Sama Internasional

Kerja sama internasional dapat diartikan sebagai serangkaian hubungan yang tidak didasari oleh hubungan kekerasan atau paksaan dan disahkan secara hukum, hubungan kerja sama ini seperti yang terjadi di dalam PBB atau Uni Eropa. Aktor-aktor negara terkait akan melakukan hubungan kerja sama internasional melalui organisasi terkait maupun rezim internasional, dalam hal ini terdapat berbagai aturan yang harus dipahami dan disetujui oleh setiap pesertanya. Pada kerja sama internasional setiap kepentingan-kepentingan yang dimiliki oleh para aktor terkait akan bertemu dalam suatu lingkup hubungan internasional (Pfaltzgraff 1997). Kerja sama yang terjadi dilahirkan melalui sebuah proses perundingan yang diadakan secara nyata, sehingga pada akhirnya memunculkan pengetahuan informasi antar masing-masing individu.

Kerja sama dapat lahir melalui komitmen dari setiap individu terkait kesejahteraan bersama yang ingin dicapai sebagai bentuk usaha dari pemenuhan berbagai kepentingan nasional, kunci dari kerja sama ini adalah munculnya rasa saling percaya di antara para pelaku kerja sama sehingga kerja sama akan berjalan dengan lancar. Pemenuhan kerja sama internasional berada pada konsep atau istilah penting demi pemenuhan kepentingan-kepentingan yang ada, dalam hal ini tingkatan secara internasional dalam memenuhi kepentingan nasional masing-masing negara yang secara lebih baik dapat diperoleh melalui kerja sama dibandingkan usaha sendiri.

K. J. Holsti berpendapat mengenai alasan negara melakukan kerja sama dengan negara lainnya sebagai berikut ini:

1. Meningkatkan efisiensi dalam suatu proses produksi yang berkaitan dengan pengurangan biaya jika dilakukan secara bersama-sama dengan pihak lain;
2. Meningkatkan kesejahteraan ekonomi, banyak negara di dunia melakukan berbagai macam bentuk kerja sama dengan negara lainnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi negara tersebut, hal ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat dan upaya meraih kesejahteraan umum;
3. Terdapat masalah-masalah yang dapat mengancam keamanan bersama dari negara-negara terkait; dan
4. Mengurangi kerugian-kerugian relatif yang muncul dikarenakan adanya tindakan individual suatu negara yang memberikan dampak-dampak tertentu bagi negara lainnya (K. Holsti 1995)

Kerja sama yang dilaksanakan atau sedang berlangsung berada dalam suatu situasi internasional yang formal, dalam hal ini terdapat aturan-aturan, norma, hingga prosedur pengambilan keputusan yang telah disetujui oleh bersama. Pemahaman mengenai kerja sama internasional menjadi dasar utama untuk memahami bagaimana hubungan antar negara-negara di dunia untuk memenuhi suatu kebutuhan tertentu, dalam hal ini hubungan kerja sama yang didasari oleh kepentingan nasional masing-masing negara yang tergabung dalam kerja sama

tersebut. Pada akhirnya kepentingan nasional masing-masing negara atau pihak akan tetap menjadi penentu dari berjalannya suatu kerja sama antar negara, sehingga menjadi sebuah tantangan tersendiri untuk menjaga agar kepentingan nasional setiap negara dapat berada dalam koridor yang serupa untuk mewujudkan tujuan bersama. Berikut merupakan beberapa faktor pendorong kerja sama internasional:

1. Terdapat kesadaran dari setiap pihak yang berkeinginan untuk bernegosiasi, dalam hal ini terdapat pemikiran bahwa dengan bernegosiasi maka pihak-pihak terkait akan lebih mudah untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi.
2. Kemajuan di bidang teknologi yang menyebabkan semakin mudahnya hubungan yang dapat dilakukan negara sehingga meningkatkan ketergantungan satu dengan yang lainnya.
3. Kemajuan dan perkembangan ekonomi mempengaruhi kesejahteraan bangsa dan negara. Kesejahteraan suatu negara dapat mempengaruhi kesejahteraan bangsa-bangsa.
4. Perubahan sifat peperangan dimana terdapat suatu keinginan bersama untuk saling melindungi dan membela diri dalam bentuk kerjasama internasional (Kartasmita 1997).

Sementara itu menurut Kenneth Waltz melalui jurnal Robert Powell "*Absolute and Relative Gains in International Relations Theory*" melihat adanya konsep *Relative Gains* dalam hubungan kerjasama internasional yaitu keadaan dimana sistem Internasional yang anarki mengakibatkan negara lebih memperhatikan keuntungan relatif daripada keuntungan yang absolut. Jack Donnely dalam buku Scott Burchill dan Andrew Linklater yang berjudul *Teori-Teori Hubungan Internasional* juga mengemukakan argumennya mengenai *Relative Gains* yaitu sebuah kondisi yang menyebabkan keuntungan relatif secara dramatis memperlambat kerjasama bagi sebuah negara, karena mempertimbangkan tidak hanya apakah satu pihak memperoleh apa yang diinginkan, akan tetapi lebih penting bagi salah satu pihak apakah keuntungan tersebut lebih besar daripada pihak lain, yang dimana dalam dunia internasional yang anarki harus dilihat sebagai musuh potensial (Linklater 2016).

METODE PENELITIAN

Suatu penelitian tentunya memerlukan metode tertentu agar penelitian yang dilaksanakan menjadi lebih sesuai dengan tujuan, yang mana pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif menjadi metode penelitian yang digunakan dalam penelitian kali ini dikarenakan memiliki fokus penelitian dan kajian yang terkait pada fenomena atau peristiwa sosial yang berlangsung di tengah-tengah masyarakat sebagai subjek penelitiannya, pada pendekatan kualitatif terdapat berbagai aspek penelitian yang dibahas seperti perspektif, motivasi, aktivitas, sudut pandang, hingga perilaku masyarakat secara langsung yang diteliti secara mendalam menggunakan metode terkait (L. J. Moleong 2006). Penjelasan terkait menjelaskan bahwa metode kualitatif merupakan pendekatan yang memiliki fokus bahasan dalam permasalahan atau isu sosial, yakni pendekatan yang digunakan dalam meneliti, menganalisa, mengobservasi, hingga memahami secara deskriptif melalui kejadian-kejadian yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Pada akhirnya pendekatan ini menjadi metode penelitian yang cocok untuk digunakan dalam permasalahan sosial seperti ini, keadaan tersebut didasari oleh kenyataan bahwa pendalaman permasalahan dalam metode ini berfokus mengenai tingkah laku manusia dengan segala faktor-faktor atau alasan yang mempengaruhi tindakan tersebut.

Pada penelitian ini pula digunakan bentuk tipe penelitian yang menjadi suatu tahapan selanjutnya dalam sebuah penelitian, yang mana tipe penelitian sendiri memiliki manfaat untuk dapat memberikan petunjuk untuk bagaimana peneliti dapat memberikan penjelasan terhadap

argumen atau analisis yang dilakukan. Tipe penelitian yang digunakan pada tulisan ini sempat disinggung oleh peneliti pada paragraf awal bab ini, yakni peneliti menggunakan deskriptif analisis sebagai tipe penelitian yang digunakan pada tulisan kali ini. Deskriptif analisis menjadi tipe penelitian yang memiliki metode penjelasan melalui catatan, analisis, penggambaran, hingga akhirnya dapat memberikan interpretasi yang baik terkait seluruh kondisi, fenomena, dan peristiwa yang tengah terjadi di masyarakat. Dalam hal ini deskriptif analisis menjadi tipe penelitian yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi dan data secara aktual dan nyata, pada akhirnya peneliti melakukan beberapa proses pendekatan, penggambaran, serta analisis pada aspek-aspek terkait (Mardalis 1995). Berikut ini merupakan beberapa ciri utama atau poin dari tipe penelitian deskriptif analisis:

1. Memberikan penjelasan yang deskriptif terkait subjek penelitian yang sedang dibahas dan dikelola terkait kelompok-kelompok peneliti dalam jangka waktu penelitian yang telah ditentukan bersama.
2. Tipe penelitian deskriptif ini tidak melakukan pengujian terkait hipotesesis, namun melakukan proses interpretasi atau pemahaman secara apa adanya tentang apa saja yang telah terjadi pada objek penelitian yang dipengaruhi faktor-faktor terkait.
3. Menjelaskan secara deskriptif terkait fenomena, peristiwa sosial, maupun kejadian-kejadian yang terjadi secara aktual dan faktual; dan
4. Melakukan pencarian terkait data-data yang dianggap dapat memberikan informasi menarik dan aktual, proses ini dilaksanakan secara mendetail sehingga proses identifikasi permasalahan mendapatkan pembenaran dari peristiwa yang sedang terjadi. (Danim 2002)

Pada akhirnya tipe penelitian deskriptif analisis menjadi sebuah penelitian yang termasuk dalam pendekatan metode kualitatif yang digunakan, dalam hal ini terdapat proses olah data yang dilakukan kepada sumber-sumber terkait untuk kelak dijelaskan secara deskriptif terkait peristiwa-peristiwa atau fenomena yang terjadi dan disajikan dalam laporan yang berisi uraian kata-kata. Penelitian yang dilaksanakan tidak memberikan penjelasan secara statistik (pengolahan data angka), walaupun pada dasarnya penelitian ini dapat dilaksanakan menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai pendekatan alternatifnya.

Metode penelitian kualitatif memberikan pembahasan yang diutamakan atau difokuskan pada subjek penelitiannya, yaitu membahas mengenai sudut pandang peneliti terkait sebuah peristiwa, fenomena, kejadian, maupun beberapa kasus terkait dengan berbagai data yang relevan dalam menunjukkan beberapa potensi serta kelebihan dari penelitian yang dilaksanakan (Creswell 2018). Penjelasan ini menyebutkan bahwa metode penelitian memang pada akhirnya akan membahas mengenai tingkah laku manusia dan pendalamannya sebagai subjek penelitian, dalam hal ini pendalaman tersebut didasari oleh beberapa faktor pendukung yang berpengaruh dalam fenomena terkait seperti peristiwa, aktivitas, fenomena, bahkan kasus-kasus yang berkaitan dengan tujuan memperoleh jawaban dari observasi yang dilaksanakan. Sumber data yang bersifat deskriptif tadi memang menjadi yang utama dalam penelitian-penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dalam hal ini mencari data-data dan informasi terkait kasus dan fenomena yang sedang diteliti sebagai bentuk dukungan terhadap argumen atau pendapat yang disampaikan terkait fenomena terkait. Pada pendekatan ini kemampuan peneliti dalam melaksanakan penelitian, memahami segala permasalahan dan aspek penelitian, serta beberapa hal lain terkait kapabilitas dirinya menjadi sesuatu yang sangat penting dan harus dimiliki oleh peneliti, dalam hal ini peneliti menjadi subjek penting dalam pendekatan kualitatif yang mana kemampuan dan kapabilitasnya harus diperhatikan secara seksama dalam suatu penelitian.

Pada akhirnya pendekatan kualitatif menjadi metode penelitian yang bermanfaat dalam menganalisa dan memberikan gambaran kepada peneliti dan pembaca terkait permasalahan yang diangkat, dalam keadaan ini tentu mengenai kepentingan nasional atau faktor pendorong yang membuat Pakistan memutuskan untuk meningkatkan kerja sama pertahannya dengan Indonesia. Pada akhirnya segala fenomena dan peristiwa yang terjadi pada permasalahan tersebut menjadi faktor pendorong yang sempurna bagi penjelasan yang dilakukan atau disajikan secara deskriptif, yakni penggambaran melalui penjelasan-penjelasan uraian kata yang mencantumkan argumen peneliti sebagai pendukung bagi sumber-sumber data yang ditampilkan. Permasalahan yang dibahas oleh peneliti menjadi suatu hal yang cukup penting dan menarik untuk diperhatikan serta diteliti dalam perkembangan Ilmu Hubungan Internasional.

Rancangan Penelitian

Pada suatu penelitian pun dibutuhkan adanya rancangan penelitian sebagai bentuk perencanaan matang yang harus dilakukan, yang mana dalam keadaan ini digunakan metode kualitatif sebagai dasar dari hal tersebut. Pendekatan kualitatif menjadi metode penelitian yang digunakan pada sumber data tertentu dengan permasalahan-permasalahan yang tentu saja relevan dengan apa yang sedang diteliti, dalam hal ini berkaitan dengan proses analisis terhadap beberapa data sekunder yang peneliti dapatkan dengan tujuan untuk mengungkapkan isi dan makna dari sumber data yang didapatkan sehingga pada akhirnya mendapatkan penjelasan secara deskriptif dari hal tersebut. Penelitian kualitatif yang dilaksanakan termasuk dalam pendekatan yang menuntut peneliti agar dapat mengungkapkan situasi atau keadaan sosial tertentu menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan bantuan data-data yang faktual, tentu saja hal tersebut dapat membentuk uraian kata-kata yang telah didasari oleh teknik analisa beserta tekni pengumpulan data yang dianggap relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian yang sedang dilakukan.

Pada dasarnya dalam suatu metode penelitian kualitatif fokus kajian diberikan pada permasalahan yang berkaitan dengan fenomena ilmiah ataupun gejala-gejala yang dapat terjadi dengan sendirinya (alamiah), dalam hal ini terdapat naturalistik yang menjadi salah satu sifat yang menjelaskan kealamian dari fenomena sosial yang tidak dapat dijelaskan di laboratorium sehingga memerlukan analisis secara mendalam di lapangan (Gunawan 2015). Pada bagian ini terdapat pembahasan yang berkaitan dengan pendekatan kualitatif yang menurut gambaran dan interpretasi yang dilaksanakan relevan dengan penelitian serta permasalahan yang sedang diteliti. Pada akhirnya peneliti memberikan beberapa interpretasi secara deskriptif terkait temuan-temuan yang didapatkan dalam poses analisis tersebut sebagai sesuatu yang disebut dengan data, data tersebut lah yang pada akhirnya menjadi modal bagi setiap peneliti kualitatif maupun kuantitatif dalam menjelaskan topik permasalahan dalam penelitiannya serta tentu saja menjadi dukungan terhadap argumen mereka terhadap permasalahan, isu, gejala, atau fenomena sosial apa yang sedang terjadi pada subjek penelitian.

Maksud dan tujuan penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, hal ini ditujukan agar peneliti lebih mudah untuk memahami dan mempelajari segala kejadian atau fenomena yang terjadi di lapangan seperti pada beberapa aspek yang telah disebutkan (kasus alamiah). Pendekatan kualitatif memberikan ruang untuk pendalaman dan eksplorasi yang lebih jauh terkait fenomena yang terjadi di tengah-tengah masyarakat atas dasar pelaku, kejadian, waktu, serta tempat kejadian. Aspek-aspek tersebut berkaitan dengan tindakan atau kegiatan manusia yang sangat penting untuk diperhatikan oleh peneliti, keadaan ini dikarenakan manusia merupakan makhluk sosial yang tentu tindakan dan fenomena yang

terjadi berkaitan dengan kondisi-kondisi dan faktor tertentu yang sedang mereka alami pada saat itu. Faktor-faktor ini akan menjadikan manusia melakukan beberapa tindakan-tindakan tertentu.

Latar belakang sosial menjadi sesuatu yang menjadi harus untuk ada dalam segala penelitian yang dilakukan, yang mana hal ini akan memberikan pendalaman yang lebih baik bagi peneliti. Pada keadaan ini latar belakang meliputi “*apa dan bagaimana kejadian itu dapat terjadi, siapa saja yang terlibat dalam kejadian tersebut, kapan kejadian ini terjadi, serta beberapa pertanyaan lain yang mempertanyakan dan pekerjaan-pekerjaan lainnya*”. Akhirnya terdapat beberapa persyaratan dan pertanyaan yang perlu dijawab dan dipahami setiap peneliti yang memang menjadi sesuatu yang sukar dilakukan, hal ini memiliki tujuan utama untuk memberikan hasil yang maksimal dalam setiap penelitian yang dilaksanakan. Penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat menjadi tulisan yang terpercaya dengan argumen-argumen yang berkualitas terkait permasalahan, oleh karenanya peneliti akan membutuhkan berbagai data dari sumber-sumber literatur yang dianggap faktual melalui berbagai metode yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang diperlukan.

PEMBAHASAN

Pada bagian pembahasan tentu saja peneliti akan menjawab rumusan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, yang mana dalam penelitian ini diangkat pembahasan mengenai kepentingan nasional atau faktor apa yang mendorong Pakistan untuk pada akhirnya berkomitmen dalam peningkatan kerja sama pertahanan dan keamanan dengan Indonesia. Pada bagian ini kepentingan tersebut dibahas pula relevansinya dengan kondisi kompleksitas keamanan yang tengah dialami oleh Pakistan di kawasan, yakni dengan adanya berbagai persaingan dan konflik di kawasan Asia Selatan terutama konflik di antara Pakistan dan India.

Keentingan Pakistan dalam Peningkatan Kerja Sama dengan Indonesia Tahun 2020 - 2024

Pembahasan mengenai kepentingan nasional Pakistan dalam kerja sama dengan Indonesia ini dibahas melalui teori atau konsep kepentingan nasional yang disampaikan oleh Hans J. Morgenthau, menurutnya kepentingan nasional memiliki dua konsep utama yaitu kekuasaan (*power*) dan kepentingan (*interest*) yang dijadikan instrumen dalam melakukan hubungan luar negeri. Morgenthau memaparkan tiga poin penting dalam kepentingan nasional:

1. Perlindungan terhadap identitas fisik, dalam hal ini untuk mempertahankan integritas wilayah suatu negara.
2. Perlindungan terhadap identitas politik, dalam hal ini mempertahankan rezim ekonomi dan politik negara.
3. Perlindungan terhadap kultur kebudayaan, dalam hal ini mempertahankan aspek sejarah dan lingustik (Perwita 2005)

Pada penjelasan tersebut terlihat bahwa identitas fisik, identitas politik, dan bahkan aspek kultur dan kebudayaan menjadi tiga poin penting yang perlu dilindungi oleh negara melalui kepentingan nasional yang mereka miliki, yang mana keadaan tersebut menjadi dasar bagi setiap negara di dunia untuk membentuk kebijakan yang sesuai agar kebutuhan dan kepentingan mereka dapat terpenuhi melalui setiap interaksi yang dibentuk. Setiap negara di dunia pada akhirnya memiliki tujuan dan sasaran dalam kepentingan nasional yang mereka buat, sehingga pada akhirnya negara memiliki kepentingan tersendiri dalam menjelaskan dan memahami potensi yang mereka miliki untuk diinterpretasikan kepada negara lain bagi

perkembangan hubungan kerja sama di antara mereka dalam rangka pembangunan dan perkembangan internasional. Pada dasarnya pandangan neorealis berpendapat bahwa memang negara-negara di dunia perlu melakukan self-help untuk meningkatkan segala bentuk kemampuan yang ingin mereka dapatkan sebagai perwujudan kepentingan nasional, namun pada akhirnya negara-negara di dunia sadar bahwa akan sulit apabila mereka melakukannya sendiri sehingga terbentuk suatu kerja sama walaupun memiliki latar belakang untuk mengedepankan kepentingan nasional dari masing-masing negaranya.

Pada akhirnya seluruh bentuk kerja sama yang dilaksanakan oleh negara-negara di dunia, dalam pandangan neorealis hal tersebut semata-mata dilakukan atas dorongan dari alasan-alasan yang menginterpretasikan tujuan dan kepentingan nasional dari masing-masing negara yang terlibat. Keadaan ini merupakan bentuk kesadaran tersendiri bagi masyarakat internasional dalam melakukan hubungan kerja sama dengan pihak-pihak lain, dalam hal ini memastikan bahwa tujuan-tujuan yang dilaksanakan oleh pihak lain untuk bekerja sama dengan dirinya memiliki kecenderungan yang serupa sehingga proses pencapaiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Pada akhirnya Iran memberikan berbagai pendapat mengenai kepentingan nasional apa yang sebenarnya mereka cari dari berbagai kerja sama yang dilaksanakan oleh mereka dengan berbagai mitra dari luar negeri, dalam hal ini Iran akan mengedepankan kepentingan mereka untuk membentuk suatu integrasi, keamanan, hingga pembangunan domestik.

Pada akhirnya dalam pembahasan mengenai kepentingan nasional yang dimiliki oleh Pakistan dalam perkembangan kerja sama pertahanan dan keamanannya dengan Indonesia dapat dilihat dalam konsep kepentingan vital dan non-vital, yang mana Kepentingan Vital menjelaskan bagaimana suatu kepentingan nasional ada dan dapat digunakan, dalam hal ini terdapat suatu keadaan yang sangat penting sehingga negara perlu segera memutuskan tindakan dalam permasalahan tersebut. Kepentingan non-vital atau sekunder merupakan kepentingan yang bersifat jangka panjang (waktu yang lama), proses pencapaian kepentingan ini berlangsung cukup lama namun fungsi dan hasilnya dapat dirasakan oleh negara tersebut melalui tindakan-tindakan yang sesuai (Jemadu 2008). Pada akhirnya dalam penjelasan di bawah, kepentingan nasional yang mendorong peningkatan kerja sama pertahanan Pakistan dengan Indonesia akan ditinjau melalui konsep kepentingan vital dan kepentingan non-vital.

Kepentingan vital suatu negara merujuk pada adanya situasi yang sangat vital atau penting bagi kondisi negara tersebut, yang mana menjadi suatu tujuan penting yang berkaitan langsung dengan kelangsungan hidup suatu negara. Pada keadaan ini terdapat beberapa tujuan nasional yang mendasar bagi sebuah negara seperti integrasi nasional, integrasi teritorial, integrasi politik, keamanan nasional, tujuan mengenai kekuasaan dan ideologi, kesejahteraan nasional dan beberapa kepentingan lainnya yang dapat dicapai melalui beberapa bentuk kerja sama seperti multilateral, bilateral, trilateral hingga beberapa bentuk kerja sama lainnya.

Kerja sama antar negara yang terjadi dalam lingkup kepentingan vital ini menjadi salah satu gambaran utama dari perwujudan konsep kebijakan luar negeri dan kepentingan nasional dalam teori neorealisme, pada akhirnya *national security* menjadi sebuah fokus bahasan bagi peneliti dalam menanggapi kepentingan nasional Iran yang berkaitan dengan kesiapan militer mereka untuk menghadapi berbagai permasalahan yang berkaitan dengan keamanan nasional. Keadaan ini membahas mengenai kepentingan utama yang dimiliki oleh Pakistan untuk tetap mempertahankan atau melakukan peningkatan kerja sama intensif dalam sektor pertahanan dan keamanan dengan Indonesia pada periode 2020 – 2024.

Kepentingan vital yang dimiliki oleh Pakistan dalam kerja sama pertahanan dengan Indonesia, yang mana salah satu tujuan utama dalam pelaksanaan hubungan kerja sama pertahanan ini adalah untuk mempertahankan kondisi keamanan di negara masing-masing maupun di kawasan. Pada akhirnya peningkatan sektor pertahanan Pakistan menjadi kepentingan utama yang dilakukan dalam kerja sama ini, terlebih dalam kondisi ini kedua negara berada pada posisi kekuatan menengah dunia sehingga dapat melakukan koordinasi bersama terkait langkah-langkah yang dapat dilakukan bersama. Pada kondisi ini melihat Indonesia dan Pakistan merupakan dua negara dengan kekuatan militer dunia yang hampir serupa, begitu pula dengan kondisi sosial kedua negara sehingga kerja sama militer mereka semakin meningkat.

Kepentingan Pakistan dalam kerja sama ini berkaitan dengan keinginan untuk membentuk stabilitas dalam keamanan regional, yang mana kedua negara memiliki posisi strategis di Asia Selatan dan Asia Tenggara sehingga memiliki pengalaman yang serupa. Pada akhirnya kepentingan Pakistan dengan keterkaitannya pada kondisi keamanan regional menjadi salah satu dorongan besar dalam kerja sama pertahanannya dengan Indonesia, sehingga dalam keadaan ini beberapa kondisi keamanan yang menjadi ancaman bagi Pakistan menjadi faktor yang mendorong kerja sama tersebut.

Salah satu faktor ancaman muncul dari konflik di antara India dan Pakistan yang terjadi sejak pemisahan pada tahun 1947, yang mana konflik tersebut disebabkan oleh perdebatan kondisi wilayah Kashmir. Kedua negara mengklaim teritori mereka atas Kashmir yang menjadi titik utama konflik, namun akhirnya Kashmir dengan penduduk mayoritas muslimnya bergabung dengan India melalui penandatanganan instrumen aneksasi. (BBC News n.d.). Konflik tersebut terus berkembang dari tahun ke tahun dan belum sepenuhnya selesai hingga saat ini, sehingga konflik ini menjadi salah satu sumber ancaman keamanan terbesar bagi kedaulatan Pakistan.

Pada tahun 2024 konflik di antara kedua negara meningkat dan terlibat pada kondisi ketegangan terbaru, terlebih Pakistan menemukan beberapa bukti yang mengaitkan agen-agen dari India terlibat dalam pembunuhan terhadap dua warga negara Pakistan. Kasus ini memicu peningkatan ketegangan di antara kedua negara, bahkan tuduhan ini disampaikan Pakistan beberapa hari setelah terlibat aksi saling serang dengan Iran yang dianggap sebagai tempat persembunyian militan. Sebaliknya, India pun menuduh Pakistan melatih dan menampung militan yang menyerang di wilayah Kashmir. Iran dan Pakistan telah mengalami perang terbuka sebanyak tiga kali semenjak tahun 1947 (Detik Com n.d.). Oleh karena itu, penjaminan keamanan kawasan dengan meningkatkan pertahanan Pakistan sangat penting, terutama untuk menjaga kedaulatan kawasan mereka dari berbagai ancaman yang muncul dari berbagai konflik dengan negara lain seperti India dan Iran.

Kepentingan non-vital dapat kita sebut sebagai tujuan tingkat kedua dari pada kepentingan vital yang akan sangat berpengaruh pada keberlangsungan keamanan nasional suatu negara, namun kepentingan ini juga cukup memberikan hasil yang baik pada suatu negara walaupun manfaatnya akan terasa dalam jangka waktu yang panjang. Pada akhirnya kerja sama yang dilakukan oleh Pakistan dan Indonesia tidak hanya berguna atau bermanfaat bagi sektor pertahanan dan keamanan saja, melainkan terdapat beberapa bidang-bidang lainnya yang akan terpacu oleh adanya kerja sama pertahanan dan keamanan yang telah meningkat.

Pada akhirnya, kepentingan non-vital yang dapat terlihat dari adanya peningkatan kerja sama pertahanan dan keamanan di antara Pakistan dan Indonesia dapat dilihat secara

mendalam. Pada kondisi ini Pakistan melakukan peningkatan kerja sama pertahanan dengan Indonesia bertujuan pula untuk menjaga hubungan harmonis di antara mereka, yang mana secara sosial dan keagamaan Indonesia dan Pakistan memiliki kedekatan mengingat keduanya merupakan dua negara dengan jumlah penduduk beragama Islam terbesar di dunia. Pada akhirnya pemeliharaan hubungan baik ini akan berdampak dalam jangka panjang bagi Pakistan, di mana pada beberapa masa yang akan datang hubungan kedua negara dapat meningkat pada sektor lain seperti perekonomian. Kondisi ini tentu sangat positif bagi perkembangan ekonomi di Pakistan, di mana kondisi ini memperluas jangkauan pasar mereka di Asia Tenggara.

Analisis Relevansi Kepentingan Nasional Pakistan

Dinamika dan kompleksitas isu kawasan yang dialami oleh Pakistan menjadi pendorong yang sangat besar bagi kerja sama pertahanan yang dilaksanakan oleh kedua negara, terutama dengan kondisi keamanan di kawasan yang memberikan ancaman terhadap kedaulatan yang dimiliki oleh Pakistan itu sendiri. Pada akhirnya keamanan regional yang stabil pun menjadi tujuan bersama yang dimiliki oleh Indonesia dan Pakistan dalam mendalami hubungan kerja sama pertahanan kedua negara, selain itu kondisi sosial dan politik yang memiliki kesamaan pun menjadi dukungan lain dari munculnya peningkatan kerja sama dari kedua negara.

Relevansi dari kepentingan Pakistan dalam peningkatan hubungan kerja sama pertahanan dan keamanan Indonesia berkaitan dengan kondisi ancaman kepada negara itu, yang mana di antaranya adalah kondisi konflik yang memanas di antara Pakistan dan negara-negara di sekitarnya seperti India dan Iran. Pada akhirnya kerja sama pertahanan yang dilaksanakan bersama dengan Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kapasitas militer dan pertahanan yang dimiliki oleh Pakistan, selain itu kerja sama tersebut menjadi platform untuk kedua negara berbagi pengalaman dalam mengatasi permasalahan di kawasan masing-masing. Oleh karena itu, sangat relevan kepentingan bagi Pakistan dalam sektor pertahanan dengan Indonesia untuk meningkatkan kapasitas mereka melalui kerja sama pertahanan, pelatihan militer bersama, hingga *information sharing* dari kedua negara dalam bidang keamanan kawasan.

KESIMPULAN

Kerja sama pertahanan dan keamanan yang dilakukan oleh Pakistan dan Indonesia telah terjalin cukup lama sejak awal kemerdekaan kedua negara, yang mana hubungan pertahanan kedua negara memiliki hubungan militer dengan timbal balik yang positif sehingga kedua negara mempertahankan kerja samanya hingga saat ini dengan dasar penandatanganan *Defence Cooperation Agreement* pada tahun 2010. Pada perkembangannya hubungan pertahanan kedua negara cukup baik-baik saja tanpa adanya permasalahan yang terlihat, kondisi ini terjadi karena kedua negara merasa cukup nyaman dengan kerja sama mereka terlebih kedua negara merupakan *middle power* yang memiliki pengalaman serupa dalam ancaman keamanan yang terjadi di kawasan masing-masing.

Kepentingan nasional yang mendorong Pakistan dalam kerja sama pertahanan dengan Indonesia berkaitan dengan kondisi ancaman yang dialami oleh negara tersebut, dalam hal ini ancaman yang mereka alami secara internal maupun eksternal berupa ancaman terorisme, krisis dalam bidang perekonomian, hingga keterlibatan dalam konflik di kawasan yang menyebabkan Pakistan perlu untuk meningkatkan kapasitas militernya demi menjaga kedaulatan wilayah mereka. Selain itu, terdapat kepentingan dukungan yang mendasari Pakistan untuk

meningkatkan hubungannya dengan Indonesia. Pada kondisi ini kedua negara mempertahankan hubungannya untuk memperluas jangkauan kerja sama dalam bidang yang lain, pada kondisi ini kerja sama keduanya dapat meningkat dalam aspek lainnya seperti ekonomi dan sosial kebudayaan. Kondisi ini tentu positif bagi Pakistan yang tengah mengalami krisis ekonomi, sehingga Indonesia dapat menjadi pasar baru bagi aspek perdagangan dan investasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abou-Zahr, Sawssan. 2019. *Peace Dispatch: March 2019*. Maret 23. Accessed Januari 27, 2024. <https://www.peaceinsight.org/en/articles/peace-dispatch-march-2019/?location=nigeria&theme=conflict-prevention-early-warning>.
- AC Team. 2021. *2nd "Zair Al Bahr" Maritime Exercise 2021 Conducted between India and Qatar*. August 21. <https://affairscld.com/2nd-zair-al-bahr-maritime-exercise-2021-conducted-between-india-and-qatar/>.
- Ainley, Chris Brown dan Kirsten. 2005. *Understanding International Relations 3rd Edition*. New York: algrave Macmillan.
- Al Jazeera. 2020. *India, Pakistan report deadly violence along Kashmir border*. November 13. <https://www.aljazeera.com/news/2020/11/13/pakistan-summons-top-indian-diplomat-over-kashmir-violence>.
- ANI. 2022. *4th edition of India-Bangladesh Navy Bilateral exercise commences in Northern Bay of Bengal*. May 22. <https://www.aninews.in/news/national/general-news/4th-edition-of-india-bangladesh-navy-bilateral-exercise-commences-in-northern-bay-of-bengal20220522184324/>.
- . 2020. *India, Australia two-day naval exercise in Indian Ocean concludes*. September 25. <https://www.aninews.in/news/national/general-news/india-australia-two-day-naval-exercise-in-indian-ocean-concludes20200925093854/>.
- . 2021. *India, Qatar conducts joint naval exercise 'Zair-Al-Bahr'*. Agustus 16. <https://www.aninews.in/news/world/asia/india-qatar-conducts-joint-naval-exercise-zair-al-bahr20210816190656/>.
- . 2022. *Indian, US militaries conduct "Tiger Triumph" humanitarian assistance exercise*. Oktober 20. <https://www.aninews.in/news/world/others/indian-us-militaries-conduct-tiger-triumph-humanitarian-assistance-exercise20221020225830/>.
- Aoyama, Rumi. 2017. "One Belt, One Road: Tiongkok's New Global Strategy." *Journal of Contemporary East Asia Studies* Vol 5:2.
- Arora, Sumit. 2022. *IONS Maritime Exercise 2022 (IMEX-22) concludes in Arabian Sea*. March 31. <https://currentaffairs.adda247.com/ions-maritime-exercise-2022-imex-22-concludes-in-arabian-sea/>.
- Association, Arms Control. 2023. *Arms Control and Proliferation Profile: Pakistan*. <https://www.armscontrol.org/factsheets/arms-control-and-proliferation-profile-pakistan>.
- Australian Government. 2015. : *Pakistan Country Brief*. <https://www.dfat.gov.au/geo/pakistan/pakistan-country-brief>.

- Banerjea, Aparna. 2020. *Indian, Russian Navies conduct Passage Exercise in Eastern Indian Ocean Region*. Desember 4. <https://www.livemint.com/news/india/indian-russian-navies-conduct-passage-exercise-in-eastern-indian-ocean-region-see-pics-11607092403823.html>.
- Baruah, Darshana M. 2022. *Maritime Competition in the Indian Ocean*. May 12. <https://carnegieendowment.org/2022/05/12/maritime-competition-in-indian-ocean-pub-87093>.
- . 2021. *What Is Happening in the Indian Ocean?* Maret 23. <https://carnegieendowment.org/2021/03/03/what-is-happening-in-indian-ocean-pub-83948#:~:text=It%20is%20a%20vital%20trading,as%20Europe%20and%20the%20Americas>. <https://carnegieendowment.org/2022/05/12/maritime-competition-in-indian-ocean-pub-87093>.
- BBC News. 2020. *India-China clash: 20 Indian troops killed in Ladakh fighting*. Juni 16. <https://www.bbc.com/news/world-asia-53061476>.
- . n.d. *Q&A: Kashmir Dispute*. http://news.bbc.co.uk/2/hi/south_asia/2739993.stm.
- Bhalla, Abhishek. 2021. *India, US Kick Off Two-day Naval Exercise in Eastern Indian Ocean Region*. Maret 29. <https://www.indiatoday.in/india/story/india-us-naval-exercise-eastern-indian-ocean-region-1784682-2021-03-28>.
- . 2021. "Indian, Indonesian navies take part in maritime exercise." *indiatoday.in*. September 20. <https://www.indiatoday.in/india/story/indian-indonesian-navies-bilateral-maritime-exercise-1854965-2021-09-20>.
- Brewster, David. 2022. *Indian Ocean step-up*. January 10. <https://www.lowyinstitute.org/the-interpreter/indian-ocean-step>.
- Britannica, T. Editores of Encyclopedia. 2023. *Diego Garcia*. Februari 15. <https://www.britannica.com/place/Diego-Garcia-island-Indian-Ocean>.
- Burhanuddin, Putri Dia Nina Sa'Pang dan Agussalim. 2024. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hubungan Kerja Sama Keamanan Militer Pakistan-Tiongkok: Implikasi terhadap Stabilitas Regional Kawasan Asia Selatan." *Aktivisme: Jurnal Ilmu Pendidikan, Politik, dan Sosial Indonesia Vol 1 No 3*.
- Choudhary, Ladhu Ram. 2022. "India's Defence Diplomacy Towards Central Asia." *Indian Journal of Asian Affairs* 35 (1): 79-93.
- Civildaily. 2023. *[Sansad TV] India's World – Strategic Importance of Indian Ocean Region (IOR)*. <https://www.civildaily.com/sansad-tv-indias-world-strategic-importance-of-indian-ocean-region-ior/#:~:text=Geo%2DStrategic%20Importance%20of%20IOR%20to%20India&text=Dependence%20on%20seas%3A%20Today%2C%20almost,routed%20via%20the%20Indian%20Ocean>.
- Cooper, Zake. 2018. *Security Implications of China's Military Presence in the Indian Ocean*. April 2. <https://www.csis.org/analysis/security-implications-chinas-military-presence-indian-ocean>.
- Creswell, John W. Creswell dan J. David. 2018. *Research Design: Qualitative, Quantitative*. Sage Publications.
- CSIS. 2021. *India's Conceptualization of Maritime Security*. Desember 09. https://www.csis.org/analysis/indias-conceptualization-maritime-security#_ftn6.
- Dai, Xinyuan, Duncan Snidal, and Michael Sampson. 2017. "International Cooperation Theory and International Institutions." *International Studies*.

- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Das, Chinmoyee. 2019. "India's Maritime Diplomacy in South West Indian Ocean: Evaluating strategic partnerships." *Journal of Strategic Security* 12 (2): 42-59.
- Dasgupta, Saibal. 2022. *China Using Sri Lanka's Indebtedness to Show Military Muscle*. Agustus 3. <https://www.voanews.com/a/china-using-sri-lanka-s-indebtedness-to-show-military-muscle-/6684873.html>.
- Davis, Alexander E., and Jonathan N. Balls. 2022. *The Indian Ocean Region in the 21st Century: geopolitical, economic, and environmental ties*. Sidney: Australia India Institute.
- Defence Ministry of The Republic of Indonesia. 2015. "Defence White Paper." Jakarta.
- Defence XP. 2020. *In Pics: Glimpse Of Malabar Naval Exercise 2020*. November 19. <https://www.defencexp.com/in-pics-glimpse-of-malabar-naval-exercise-2020/>.
- Detik Com. n.d. *Ketegangan Baru India vs Pakistan Buntut Pembunuhan*. <https://news.detik.com/internasional/d-7162795/ketegangan-baru-india-vs-pakistan-buntut-pembunuhan/2>.
- Dhyani, Neha. 2023. *What is Malabar Naval Exercise?* March 1. <https://byjusexamprep.com/current-affairs/malabar-naval-exercise>.
- Diplomacy & Beyond. 2019. *India-Qatar to engage in first bilateral naval exercise*. November 20. <https://diplomacybeyond.com/india-qatar-to-engage-in-first-bilateral-naval-exercise/>.
- Dupree, Louis, Nancy Hatch Dupree, and Victor Petrov. 2024. *Afghanistan; Ethnolinguistic Composition*. Januari 12. Accessed Januari 27, 2024. <https://www.britannica.com/place/Afghanistan>.
- Eko Andhi Saputra, Suwarti Sari, Iing Nudin. (2024). "Kerjasama Pertahanan Indonesia-Pakistan Tahun 2020-2023". *Diplomacy and Global Security Journal, Vol. 1 No. 1*.
- Fraenkel, J. K., and N. E. Wallen. 2003. *How to design and evaluate research in education*. New York: The McGraw-Hill Company.
- Geographical.co.uk. 2022. *India's ocean rivalry with China*. September 22. <https://geographical.co.uk/geopolitics/indias-ocean-rivalry-with-china>.
- Ghosh, P. K. 2011. *Indian Ocean dynamics: An Indian perspective*. April 5. <https://www.eastasiaforum.org/2011/04/05/indian-ocean-dynamics-an-indian-perspective/>.
- Ghosh, P. K. 2011. *Indian Ocean dynamics: An Indian perspective*. April 5. <https://www.eastasiaforum.org/2011/04/05/indian-ocean-dynamics-an-indian-perspective/>.
- GK Today. 2022. *Bongosagar: India-Bangladesh Bilateral Naval Exercise*. May 26. <https://www.gktoday.in/bongosagar-india-bangladesh-bilateral-naval-exercise/>.
- Goldrick, James, and Sudarshan Y. Shrikhande. 2021. *Sea denial is not enough: An Australian and Indian Perspective*. Maret 10. <https://www.lowyinstitute.org/the-interpreter/sea-denial-not-enough-australian-indian-perspective>.
- Griffiths, James, Swati Gupta, and Ben Westcott and Rob Picheta. 2020. *Twenty Indian soldiers dead after clash with China along disputed border*. Juni 17. <https://edition.cnn.com/2020/06/16/asia/china-india-border-clash-intl-hnk/index.html>.
- Gujjar, Ankita Singh. 2021. *Sagar Policy: Analyzing India's Vision for Maritime Diplomacy*. Agustus 31. <https://www.claws.in/sagar-policy-analyzing-indias-vision-for-maritime-diplomacy/>.

- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gurjar, Sankalp. 2021. *Britain Stages a Comeback in the Indian Ocean*. October 22. <https://www.geopoliticalmonitor.com/britain-stages-a-comeback-in-the-indian-ocean/>.
- Hartono, Willy. 2021. *Perjanjian AS-Taliban Buka Jalan Perdamaian di Afghanistan*. Maret 1. Accessed Januari 29, 2024. <https://www.medcom.id/internasional/timur-tengah-afrika/yNLGE06K-perjanjian-as-taliban-buka-jalan-perdamaian-di-afghanistan>.
- Holsti, K.J. 1995. *International Politics: A Framework for Analysis 7th ed.* (Englewood Cliffs: Prentice Hall).
- Holsti, K.J. 1992. *Politik Internasional Suatu Kerangka Analisis*. Translated by Wawan Juanda. Bandung: Binacipta.
- Ians. 2023. *China could project military power from Pakistan's Gwadar port*. Maret 28. <https://m.economictimes.com/news/defence/china-could-project-military-power-from-pakistans-gwadar-port/articleshow/99055468.cms>.
- Ibrohim, Amien Nulloh. 2024. *Penyebab India dan Pakistan Tak Pernah Akur*. <https://international.sindonews.com/read/1007109/45/penyebab-india-dan-pakistan-tak-pernah-akur-1674802907/10>.
- IDR News Network. 2017. *Exercise INDRA: Indo-Russia Joint Exercise - First Ever International Tri Service Exercise*. October 17. <http://www.indiandefencereview.com/news/exercise-indra-indo-russia-joint-exercise-first-ever-international-tri-service-exercise/>.
- India' Ministry of External Affairs. 2019. "India, B'desh hold 2nd CORPAT in Bay of Bengal." indbiz.gov.in. Oktober 11. <https://indbiz.gov.in/india-bdesh-hold-2nd-corpat-in-bay-of-bengal/>.
- India MoD. 2022. *Navies of Bangladesh and India to Undertake Coordinated Patrol*. May 22. <https://pib.gov.in/PressReleaseIframePage.aspx?PRID=1827458>.
- International Crisis Group. 2020. *Afghanistan Peace Talk Since 2018: A Timeline*. Agustus 11. Accessed Januari 30, 2024. <https://www.crisisgroup.org/asia/south-asia/afghanistan/afghanistan-between-february-2019-and-august-2020-timeline>.
- Jaishankar, Dhruva. 2016. *Indian Ocean region: A pivot for India's growth*. September 12. <https://www.brookings.edu/opinions/indian-ocean-region-a-pivot-for-indias-growth/>.
- Jemadu, Aleksius. 2008. *Politik Global dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jha, Rajesh. 2020. *India and Bangladesh hold joint Naval exercise 'Bongosagar'*. Oktober 3. <https://ddnews.gov.in/national/india-and-bangladesh-hold-joint-naval-exercise-%E2%80%98bongosagar%E2%80%99>.
- . 2022. *Third edition of India-Bangladesh Navy exercise begins at Mongla port*. Mei 25. <https://newsonair.com/2022/05/25/third-edition-of-india-bangladesh-navy-exercise-begins-at-mongla-port/>.
- Jobrefresher. 2021. *PASSEX - India & Japan joint Naval Exercise*. <https://jobrefresher.com/current-affair/2020-July/03/jr-4170>.
- John Baylis, Steve Smith, and Patricia Owens. 2011. , *The Globalization of World Politics: An Introduction to International Relations*. New York: Oxford University Press.
- Kanodia, Harshita. 2020. "India's SAGAR Policy in the Indian Ocean Region." *diplomatist.com*. Desember 25. <https://diplomatist.com/2020/12/25/indias-sagar-policy-in-the-indian-ocean-region/>.

- Kapoor, V.K. 2017. "Exercise Indra-2017 Concludes." *SP's Land Forces*, Vol. 14, No. 5 10. <https://www.spslandforces.com/story/?id=476&h=Exercise-Indra-2017-Concludes#:~:text=Exercise%20Indra%202017%2C%20the%20first,convoy%20from%20a%20terrorist%20attack.>
- Kartasasmita, Koesnadi. 1997. *Administrasi Internasional*. Bandung: Lembaga Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi.
- Katzman, Kenneth, and Clayton Thomas. 2017. *Afghanistan: Post-Taliban Governance, Security, and US Policy*. Washington DC: Congressional Research Service.
- Kaushik, Krishn. 2021. *Explained: The Malabar Exercise of Quad nations, and why it matters to India*. August 31. <https://indianexpress.com/article/explained/malabar-exercise-of-quad-nations-why-it-matters-to-india-7472058/>.
- Kementerian Pertahanan RI. 2024. *Menhan Terima Dubes Pakistan Bahas Inovasi Teknologi Pertahanan*. <https://www.kemhan.go.id/2024/12/18/menhan-terima-dubes-pakistan-bahas-inovasi-teknologi-pertahanan.html>.
- Kementrian Sekretaris Negara. 2021. *Indonesia-Afghanistan Sepakat Tingkatkan Kerjasama*. April 6. Accessed Januari 29, 2024. <https://www.setneg.go/>.
- Kemlu. (2023). "Memorandum Akhir Tugas Duta Besar Adam Mulawarman Tugio."
- Keohane, Robert O. 1986. "Theory of World Politics: Structural Realism and Beyond." In *Neorealism and Its Critics*, by Robert O. Keohane. New York: Columbia University Press.
- Kesavan, K.V. 2020. "India's 'Act East' Policy and Regional Cooperation." *orfonline.org*. Februari 14. <https://www.orfonline.org/expert-speak/indias-act-east-policy-and-regional-cooperation-61375/>.
- Laskar, Rezaul H. 2020. *Malabar exercise will help Australia and partners uphold regional stability: Marise Payne*. October 19. <https://www.hindustantimes.com/india-news/malabar-exercise-will-help-australia-and-partners-uphold-regional-stability-marise-payne/story-nbYzdFxCEJhtJaI1FQUDHL.html>.
- Lee, Joon-gyu. 2013. *India - South Korea Strategic Partnership*. New Delhi: Institute of Peace and Conflict Studies.
- Linklater, Scott Burchill dan Andrew. 2016. *Teori-Teori Hubungan Internasional*. Bandung: Nusamedia.
- LIPI. 2018. *Riset Samudera Hindia Penting untuk Ungkap Potensi Kelautan Dunia*. Maret 27. <http://lipi.go.id/berita/single/Riset-Samudera-Hindia-Penting-untuk-Ungkap-Potensi-Kelautan-Dunia/20145>.
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Margesson, Rhoda. 2010. *United Nations Assistance Mission in Afghanistan : Background and Policy Issue*. Washington DC: CSR Report for Congress.
- Maulana, Hadi. 2023. *Latihan Bersama, Kapal Perang India INS Kavaratti P31 Tiba di Batu Ampar*. Mei 15. <https://lestari.kompas.com/read/2023/05/15/060000686/latihan-bersama-kapal-perang-india-ins-kavaratti-p31-tiba-di-batu-ampar>.
- Mearsheimer, J. J. 2011. *The Tragedy of Great Power Politics*. W.W. Norton & Company.
- Michel, David, and Russel Sticklor. 2012. *Indian Ocean Rising: Maritime and Security Policy Challenges*. Washington, DC: Stimson.

- Misra, Udit. 2022. *India overtakes the UK as world's fifth-largest economy: 5 charts to put this in perspective*. September 4. <https://indianexpress.com/article/explained/explained-economics/india-economy-united-kingdom-population-gdp-poverty-development-healthcare-8128417/>.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif, edisi Revisi*. Bandung.
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muniruzzaman, A. N. M. 2020. "Defence Diplomacy: a Powerful Tool of Statecraft." *CLAWS Journal* 13 (2): 63-80.
- Nadeem, H.E Mohammad Aqil. (2017). *Pakistan Indonesia Relations: A Way Forward (Studium General)*. <https://hi.fisip.unair.ac.id/id/dari-mata-turun-ke-hati-dari-konferensi-turun-ke-kerja-sama-bilateral-kerja-sama-indonesia-pakistan/>.
- Nagao, Satoru. 2012. *Review of "Defining U.S. Indian Ocean Strategy"*. April. https://www.spf.org/oceans/analysis_en/c1204-1.html.
- Nainar, Ammar. 2023. *India's Defence-diplomacy Bet*. February 17. <https://www.lowyinstitute.org/the-interpreter/india-s-defence-diplomacy-bet>.
- Nair, Siddharth Anil. 2020. *A US Numbered Fleet in the Indian Ocean and New Delhi's Interests in the Region*. December 12. <https://modern diplomacy.eu/2020/12/12/a-us-numbered-fleet-in-the-indian-ocean-and-new-delhis-interests-in-the-region/>.
- Naval Technology. 2021. *Indian and Indonesian navies conduct Exercise Samudra Shakti*. September 21. <https://www.naval-technology.com/news/india-indonesia-conduct-samudra-shakti-exercise/>.
- Nawaz, Allah. 2022. *The Strategic Importance of the Indian Ocean to China and India*. Februari 14. <https://www.paradigmshift.com.pk/strategic-importance-of-indian-ocean/>.
- Neuman, Scott. 2018. *In Military Name Change, U.S. Pacific Command Becomes U.S. Indo-Pacific Command*. Mei 31. <https://www.npr.org/sections/thetwo-way/2018/05/31/615722120/in-military-name-change-u-s-pacific-command-becomes-u-s-indo-pacific-command>.
- Nino, Patricia Gracia Amin, D.A Wiwik Dharmiasih, and Putu Titah Kawitri Resen. 2018. *Diplomasi Pertahanan dan Militer Pemerintah Australia dengan Pemerintah Myanmar di Tengah Terjadinya Pelanggaran Hak Asasi Manusia Terhadap Etnis Rohingya Tahun 2018*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Noferius, Aghnia Lailaturrahmi, and Rika Isnarti. 2020. "India's Maritime Diplomacy in the Southeast Asia." *Jurnal Dauliyah* 5 (2): 185-219.
- Nuechterlein., Donald E. (1976). *National Interest and Foreign Policy: A Conceptual Framework for Analysis and Decision-Making*. British Journal of International Studies.
- Nugroho, Agung Piyan. 2024. "Efektivitas Kerjasama Indonesia-Pakistan dalam Kerangka Indonesia-Pakistan Preferential Trade Agreement (IP-PTA) terhadap Ekspor Teh Indonesia ke Pakistan (2013-2017)." *MJIR: Moestopo Journal International Relations, Vol. 1 No. 2*.
- Odhiambo, Paul. 2020. "China's Geostrategic Interests in the Indian Ocean Region: Implications for Kenya." *The African Review* 1-15.
- Oktora, Maya, Abil Mansyur, and Winsyahputra Ritonga. 2018. "A Study on International Cooperation Information." *ACEIVE* 1-11.

- Peri, Dinakar. 2022. *Project to track small fishing vessels pending since 26/11*. Juni 06. <https://www.thehindu.com/news/national/as-quad-looks-to-track-illegal-fishing-domestic-measures-await-fruition/article65497110.ece>.
- Perwita, Yanyan Mochammad Yani and. 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung: Rosdakarya.
- Pfaltzgraff, James E. Dougherty dan Robert L. 1997. *Contending Theories of International Relations: A Comprehensive Survey 4th Ed*. New York: Ed Addison Wesley Longman.
- PIB. 2022. *Bongosagar Exercise*. May 26. <https://www.drishtiiias.com/daily-news-analysis/bongosagar-exercise>.
- PIB Delhi. 2022. *Indian Navy – Bangladesh Navy Bilateral EX Bongosagar Commences*. May 25. <https://pib.gov.in/PressReleasePage.aspx?PRID=1828166>.
- Powell, Robert. 1994. "Anarchy in International Relations Theory: The Neorealist-Neoliberal Debate Neorealism and its Critics. by Robert O. Keohane; Neorealism and Neoliberalism: The Contemporary Debate. by David A. Baldwin Review." *International Organization* 48 (2): 313-344.
- Pradana, Muhammad Erza. 2022. *Neorealisme: Sebuah Pengantar Singkat*. Juni 22. <https://www.ircorner.com/neorealisme-sebuah-pengantar-singkat/>.
- Press Trust of India. 2021. *India has world's fourth strongest armed forces: Military Direct's study*. Maret 22. https://www.business-standard.com/article/current-affairs/india-has-world-s-fourth-strongest-armed-forces-military-direct-s-study-121032100161_1.html.
- Rajagopalan, Rajeswari Pillai. 2022. *India and Japan Hold 2+2 Ministerial Dialogue*. September 12. <https://thediplomat.com/2022/09/india-and-japan-hold-22-ministerial-dialogue/>.
- Robby, Hadza Min Fadhli. 2020. "India-Indonesia dan Masa Depan Samudera Hindia." *Jurnal Majelis* 6: 21-40.
- S, Eko Andhi. 2024. "Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Pakistan Tahun 2020-2023." *Vol. 1, No. 1, Jurnal Mahasiswa Magister Hubungan Internasional*.
- S, Eko Andhi. 2024. "Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Pakistan Tahun 2020-2023." *Vol. 1, No. 1, Jurnal Mahasiswa Magister Hubungan Internasional*.
- Saha, Rushali. 2023. *Prioritizing the Indian Ocean in US Indo-Pacific Strategy*. Februari 3. <https://www.stimson.org/2023/prioritizing-the-indian-ocean-in-us-indo-pacific-strategy/>.
- Sáng, Huỳnh Tâm. 2022. *The Growing Importance of Vietnam to India's South China Sea Policy*. April 1. <https://www.airuniversity.af.edu/JIPA/Display/Article/2980923/the-growing-importance-of-vietnam-to-indias-south-china-sea-policy/>.
- Sari, Marina Ika, Leonard F. Hutabarat, and Amarulla Octavian. 2018. "Indonesia-India Defense Diplomacy in the Indian Ocean." *Jurnal Pertahanan Vol.4, No. 2* 77-88.
- Sari, Marina Ika, Leonard F. Hutabarat, and Amarulla Octavian. 2018. "Indonesia-India Defense Diplomacy in The Indian Ocean." *Jurnal Pertahanan* 4 (2): 77-88.
- Secretariat Cairo. 1995. "United Nation Congress On The Prevention Of Crime And The Treatment Of Offenders."
- Setear, John K. 2003. *Evolution and Neo-Realism*. Virginia: University of Virginia School of Law.

- Sharma, Raagini. 2022. "India's Maritime Diplomacy (SAGAR Policy as the focal point)." *rieas.gr*. Februari 26. <https://www.rieas.gr/images/asia/maritimesec2.pdf>.
- Sinaga, Yuni Arisandy. 2019. *Indonesia Siap Berkontribusi Proses Perdamaian di Afghanistan*. Maret 15. Accessed Januari 30, 2024. <https://www.antaraneews.com/berita/810347/indonesia-siap-berkontribusi-proses-perdamaian-diafghanistan#>.
- Singh, Jaswinder. 2021. "Military Diplomacy: An Appraisal in the Indian Context." *CLAWS Journal* 15 (2): 108-124.
- Singh, Karambir, and Blake Herzinger. 2023. *Partnership, Not Threats: How to Deepen U.S.-Indian Naval Cooperation*. January 12. <https://warontherocks.com/2023/01/partnership-not-threats-how-to-deepen-u-s-indian-naval-cooperation/>.
- Singh, Mayank. 2022. *Maiden edition of Indian Ocean Naval Symposium Maritime Exercise held*. Maret 31. <https://www.newindianexpress.com/nation/2022/mar/31/maiden-edition-of-indian-ocean-naval-symposium-maritime-exercise-held-2436075.html>.
- Sinha, Debjit. 2020. *Malabar Exercise 2020: India joins the US, Japan, Australia for Quad's naval war game; Check details*. November 3. <https://www.financialexpress.com/business/defence-malabar-exercise-2020-india-joins-the-us-japan-australia-for-quads-naval-war-game-check-details-2120055/>.
- Som, Vichnu. 2022. *Exclusive Satellite Pics: China's New 'Mission Indian Ocean' Targets India*. Agustus 18. <https://www.ndtv.com/world-news/chinas-indian-ocean-base-in-djibouti-fully-operational-warship-docked-in-satellite-pics-3264696>.
- Sorensen, Robert Jackson dan George. 2014. *"Pengantar Studi Hubungan Internasional, vol.5"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ssbcrackexams. 2020. *Bongosagar And IN – BN (CORPAT) Bilateral Exercise Between Indian Navy And Bangladesh Navy*. October 2. <https://ssbcrackexams.com/bongosagar-and-in-bn-corpat-bilateral-exercise-between-indian-navy-and-bangladesh-navy/>.
- SSM Sharda. 2022. *Exercise Bongosagar*. May 28. <https://ssmsharda.co.in/exercise-bongosagar/>.
- Stockholm International Peace Research Institute. 2020. *World Nuclear Force: Pakistan*. https://www-sipri-org.translate.google/research/armaments-and-disarmament/nuclear-weapons/world-nuclear-forces/pakistan?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_.
- Tanner, Stephen. 2002. *Afghanistan : A Military History From Alexander the Great ti the fall of the Taliban* . Cambridge: Da Capo Press.
- Taylor, Steven J., and Robert Bogdan. 1998. *Introduction to qualitative research methods: A guidebook and resource*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Tni.mil.id. 2019. *TNI AL dan Indian Navy Gelar Latma Samudera Shakti 2019*. November 6. <https://tni.mil.id/view-163604-tni-al-dan-indian-navy-gelar-latma-samudera-shakti-2019.html>.
- U.S. Mission India. 2019. *Remarks by Ambassador Kenneth I. Juster at Tiger Triumph Opening Ceremony*. November 14. <https://in.usembassy.gov/remarks-by-ambassador-kenneth-i-juster-at-tiger-triumph-opening-ceremony/>.
- Unacademy. 2023. *Indra Army Exercise Between Russia and India*. <https://unacademy.com/content/upsc/study-material/army-exercise/indra-army-exercise-between-russia-and-india/#:~:text=The%20military%20exercise%20INDRA%20is,event%20for%20both%20the%20Countries>.

- UNAMA. n.d. *Knowledge Portal*. Accessed January 29, 2024. <http://www.un.spider.org>.
- UNODC. 2022. *"Transnational organized crime: the globalized illegal economy : Global Threats, Local Effects"*. <https://www.unodc.org/toc/en/crimes/organized-crime.html>.
- UNSCR. 2001. *Resolution 1378 The Solution in Afghanistan*. Accessed January 28, 2024. <http://unsr.com/en/resolution/1378>.
- Waltz, Kenneth N. 1979. *Theory of International Politics*. California: Addison-Wesley Publishing Company.
- Waltz, Kenneth N. 1979. *Theory of International Politics*. Reading, Mass: Addison-Wesley.
- Wasitova, Lilly S., Ricardus Eko Indrajit, Marsetio, Siswo Hadi, and Koesnadi Kardi. 2021. "Kajian Strategis Posisi Indonesia di Kawasan Samudera Hindia Dalam Konteks Konferensi Asia Afrika dan IORA." *Jurnal Kebangsaan* 1 (2): 1-18.
- Widyaningrum, Gita Laras. 2018. *Kronologis Serangan 9/11, Runtuhnya Menara Kembar dan Osama Bin Laden*. September 18. Accessed Januari 28, 2024. <https://nationalgeographic.grid.id/read/13935227/kronologis-serangan-911-runtuhnya-menara-kembar-dan-osama-bin-laden>.
- Yuni Arisandy Sinaga, Prabowo. 2024. *Pakistani PM Meet in Cairo to Boost Economic Cooperation, Antara Indonesia News Agency*. <https://en.antaranews.com/news/338598/prabowo-pakistani-pm-meet-in-cairo-to-boost-economic-cooperation#:~:text=Decemb>.